**TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI RUMAH SAKIT KUSTA DOKTER RIVAI ABDULLAH PALEMBANG**

**Syahril Rizal**

**Dosen Universitas Bina Darma**

**Jln. A. Yani No 12 Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia.**

E-mail : [syahril.rizal@binadarma.ac.id](mailto:syahril.rizal@binadarma.ac.id)

***abstrak:*** *Evaluasi tata kelola teknologi informasi khususnya komputer (Tik) dan IT Governence di pemerintahan rumah sakit sangat di butuhkan, agar pengeembangan Tik di Rumah sakit bisa berkembang mengikuti era moderenisasi yang sekarang kemajuan nya begitu pesat. Tik di rumah sakit sangat di butuhkan untuk melayani yang dilayani seperti masyarakat dengan standar operasinal kerja yang telah di resmikan oleh Kemenkes. untuk* mempermudah *dalam bekerja dan menambah investasi tujuan IT Rs itu sendiri. Seperti halnya RS kusta Dr rivai Abdullah Palembang yang saat ini telah menerapkan teknologi informasi komputer di Rumah sakit tersebut. Berdasarkan proses evaluasi yang telah dilakukan menggunakan cobit 5.0 maka dapat dinyatakan bahwa, hasil dari rekapitulasi tingkat model capability skala penelitian evaluasi tata kelola Teknologi Informasi komputer di Rs Kusta Dr.rivai Abdullah Palembang yaitu skala 2 (managed process) dengan nilai 1,83, yang artinya bahwa RS Kusta dr Rivai abdullah Palembang ini sudah merencanakan dan penerapan tata kelola Teknologi Informasi komputer saat ini dengan menggunakan proses perencanaan yang telah ditentukan.*

**Kata Kunci *:evaluasi,* Tata Kelola Teknologi Informasi*, COBIT 5, Capability Model***

***Abstrak :Evaluation of information technology governance, especially computer (Tik) and IT Governence in government hospitals is in need, in order to pengeembangan Tik in hospital can be developed following the current era of modernization of its progress so rapidly. Tik in the hospital is in need to serve that served as the community with operasinal standard work has been inaugurated by the Ministry of Health. to facilitate the work and increase investment objectives Rs IT itself. As well as leprosy Dr RS Rival Abdullah Palembang currently have implemented computer information technology at the hospital. Based on the evaluation process that has been carried out using the COBIT 5.0, it can be stated that, the results of recapitulation level capability scale model of evaluation research computers Information Technology governance at Rs Leprosy Dr.rivai Abdullah Palembang namely scale 2 (managed process) with a value of 1.83, which means that the Leprosy Hospital dr abdullah Rival Palembang already planning and implementation of Information Technology governance computers today by using predefined planning process.***

***Keyword : Evaluation, governance, COBIT 5, capability model***

1. **PENDAHULUAN**

Teknologi informasi atau TI sudah menjadi bagian penting dan dibutuhkan di hampir semua sektor bisnis. Hal ini berlaku juga untuk perusahaan, organisasi umum dan pemerintahan. Agar teknologi informasi mampu memberikan nilai tambah maka diperlukan tata kelola yang baku agar semua faktor dan dimensi yang berhubungan dengan penggunaannya menjadi bersinergi. Peningkatan kualitas pelayanan oleh para karyawan / staf dan aparatur di lingkungan perusahaan dan pemerintah, dapat terus ditingkatkan dengan penerapan teknologi informasi yang tepat.

Tatakelola Teknologi Informasi atau *ITG (IT Governance)* merupakan konsep yang berkembang dari sektor swasta dan mulai diterapkan juga pada organisasi pemerintahan. Peranan ITG tidaklah diragukan lagi dalam pencapaian tujuan suatu organisasi yang mengadopsi TI. ITG pada intinya adalah kegiatan mengelola penggunaan TI agar menghasilkan keluaran yang maksimal dalam organisasi, membantu proses pengambilan keputusan dan membantu proses pemecahan masalah. (Adikara, 2013)

Rumah Sakit Kusta Dr. Rivai Abdullah Palembang atau RSK Rivai merupakan rumah sakit khusus milik pemerintah yang sudah menggunakan TI dalam aktivitas harian terutama dalam kegiatan administrasi. Secara khusus semua fasilitas TI dikelola oleh bagian tersendiri yang terdiri ata seorang pimpinan dan beberapa orang staf. Saat ini sudah ada standar pengelolaan yang disusun oleh tim penyusun dengan melibatkan seorang tenaga ahli dari luar.

COBIT merupakan kerangka kerja yang menyediakan standar dalam sejumlah domain yang terdiri dari sekumpulan proses TI yang merepresentasikan aktivitas yang dapat dikendalikan dan terstruktur. (Sarno, 2009). Secara umum kerangka kerja tersebut memuat pedoman tatakelola TI untuk suatu organisasi secara menyeluruh pada semua aspek organisasi.

Berdasarkan hal di atas, maka dilakukan pengukuran terhadap kemampuan organisasi RSK Rivai dalam menatakelola TI, dengan standar tata kelola COBIT 5.0 pada ruang domain *Evaluate, Direct, and Monitoring* (EDM). Penelitian menggunakan cara observasi dan melakukan analisis statistik untuk menyatakan kondisi saat ini dan yang diharapkan sesuai kerangka kerja COBIT 5.0.

1. **METODOLOGI PENELITIAN**
   1. **Metode Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian merupakan kombinasi data antara kualitatif dan kuantitaif. Data yang terkait dengan analisis kemampuan nantinya akan bersifat kuantittif yang akan diperoleh dari penyebaran kuesioner sedangkan untuk analisis mengenai fitur teknologi informasi akan diperoleh melalui wawancara terhadap anggota perusahaan yang berkepentingan seperti pengguna, manajemen dan staf teknologi informasi.

**1. Metode wawancara.**

Pengumpulan data ini dilakukan dengan wawancara terhadap manajemen dan pengguna teknologi informasi pada rumah sakit tersebut. Wawancara yang dilakukan bersifat *focuses interview*, yakni responden diwawancara dalam waktu yang pendek. Wawancara dilakukan dalam suasana yang tidak formal dengan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan tata kelola teknologi informasi.

Wawancara dilakukan dengan tujuan mendapatkan informasi dan meyakinkan responden terhadap jawaban yang diberikannya. Saat melakukan wawancara penulis memakai pertanyaan standar dengan konsep pertanyaan 5W + 1H dari proses yang dianalisis kepada responden serta melakukan pemeriksaan ulang terhadap pilihan jawaban responden dengan bukti yang ada sehingga diperoleh keyakinan terhadap pilihan jawaban tersebut. Hasil wawancara yang dilakukan penulis akan digunakan sebagai data pendukung dari hasil survey kuesioner yang diperoleh penulis.

**2. Kuesioner**

Kuesioner dalam penelitan ini dirancang untuk mengetahui tingkat kemampuan tata kelola teknologi informasi yang dimiliki rumah sakit, dengan melihat tanggapan dan saran pengguna. Selain itu akan diketahui kondisi yang diharapkan yang akan dimiliki di masa mendatang. Penyebaran kuesioner dilakukan di lingkup rumah sakit yang ada, yang terdri dari beberapa gedung.

Kuesioner ini berisi beberapa pertanyaan yang masing masing mewakili proses–proses dari EDM 01- EDM 05 berdasarkan kerangka kerja COBIT 5.0.

Responden yang dipilih oleh penulis adalah responden yang mewakili tabel *RACI (Responsibility, Accountability, Consult, and Inform)* pada proses pengolahan data (*IT Governence Institute*, 2007) dan Pengguna RSK Rivai, yang berjumlah 40 orang.

**Tabel 1. Racii**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Raci | Jabatan RS | Jumlah |
| CEO | Dirut | 1 |
| CIO | Ka.kasu Bagian Umum | 2 |
| CFO | Ka.kasu Bagian kuangan | 4 |
| Head IT operation | Ka.instalasi EDP | 1 |
| HITA | Sketaris | 1 |
| Audit | Ka kasu Diklat | 2 |
| Ha | Ka.kasu SDM | 2 |
|  | Total | 13 |

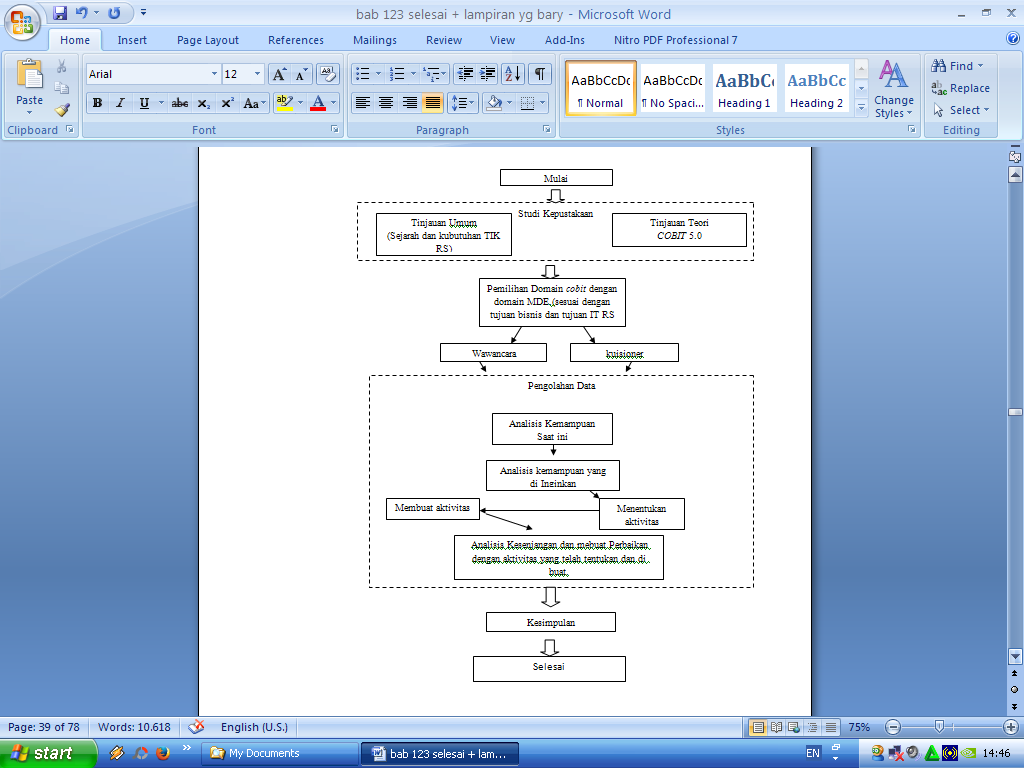
Keseluruhan responden akan mendapatkan perlakuan yang sama dalam pengisian data kuesioner sebelum nantinya akan diolah dalam analisis data. Kuesioner akan dilengkapi dengan penjelasan tertentu agar setiap responden memahami maksud dari kuesioner tersebut.

* 1. **Skala Pengukuran Variabel**

Untuk menentukan tingkat kapabilitas dari setiap nilai proses dilakukan pemetaan kondisi *capability* *model* yang ditetapkan *framework COBIT* 5 kedalam nilai dengan skala 0 sampai 5.

1. Nilai 0 *Incomplete Process*
2. Nilai 1 *Performed Process*
3. Nilai 2 *Managed Process*
4. Nilai 3 *Established Process*
5. Nilai 4 *Predictable Process*
6. Nilai 5 *Optimising Process*
   1. **Alur Penelitian**

Langkah-langkah kegiatan Evaluasi tata kelola teknologi informasi komputer yang akan dilakukan pada RSK Rivai telah dilihatkan pada Gambar 2.1. Alur kerja penelitian Tersebut menjelaskan tentang gambaran apa yang di lakukan oleh penulis untuk menjalankan penelitian di RSK Rivai

****

**Gambar 1 Alur Penelitian**

1. **HASIL**
   1. **Hasil Pengukuran**

Data yang dikumpulkan melalui wawancara dan kuisioner memuat hal-hal penting yang didapat dari responden tentang kemampuan Tata kelola teknologi informasi RSK Rivai.

Hasil wawancara yang dilakukan terhadap para responden yang bekerja di RSK Rivai mendapatkan beberapa hal berikut:

1. Teknologi Informasi yang digunakan saat ini sudah berjalan sesuai dengan yang direncanakan oleh Kementerian Kesehatan. Perangkat yang digunakan telah melampaui standar yang di rekomendasikan Kemenkes.
2. Jaringan komputer yang digunakan telah bejalan dan dimanfaatkan dengan baik. Setiap layanan Jaringan memang dibutuhkan untuk mencari informasi maupun mengirimkan hasil pekerjaan langsung ke pusat. Jaringan Komputer ini masih sangat sederhana karena hanya terdiri dari *router*, kabel *UTP*, *hub*, tanpa adanya *server*. Pihak rumah sakit belum menggunakan *server* karena hanya menerima *bandwidth* yang kecil dari *provider* yaitu hanya 1 Mbps. Hal ini di sebabkan lokasi rumah sakit yang cukup dari pusat kota Palembang.
3. Gangguan layanan TI yang sering terjadi disebabkan gangguan listrik sehingga menyebabkan gangguan pada perangkat keras yang mudah rusak. Akibatnya layanan TIK pun terganggu dan menyebabkan terlantarnya pekerjaan.
4. Pengguna kurang merasa nyaman apabila terjadi gangguan TIK seperti gangguan yang disebabkan virus, gangguan gangguan yang disebabkan listrik hingga gangguan dari rusaknya perangkat keras dan lunak.

Kuisioner yang dibagikan kepada 30 responden yang merupakan pengelola dan pengguna layanan teknologi informasi. Total nilai jawaban sebesar 2.150 dengan rata-rata 1,8.

**Tabel 2 Rekapitulasi Hasil Kuisioner per proses**

|  |  |
| --- | --- |
| Domain Proses | Rata - Rata Proses |
| EDM 01 | 2,07 |
| EDM 02 | 1,91 |
| EDM 03 | 2 |
| EDM 04 | 1,57 |
| EDM 05 | 1,99 |
| **Total** | **9,342** |
| **Nilai Tingkat Capablity** | **1,8684** |

1. **Kemampuan Tatakelola saat ini**

Model capability merupakan alat ukur untuk mengetahui kondisi Tata kelola TIK RSK Rivai. Kegiatan pengukuran ini akan menghasilkan penilaian tentang kemampuan saat ini dari proses *EVALUTE, DIRECT, MONITOR* (edm01-edm05) Pada pengukuran *Capability model* ini digunakan pengambilan data melalui kuisioner. Responden yang dilibatkan untuk pengisian kuisioner terutama adalah pada unit pengguna dan pengelola TIK yang kesehariannya mengoprasikan secara langsung dan mengetahui masalah yang berkaitan dengan proses terpilih, responden juga berasal dari unit kerja lain yang terkait. Untuk mendukung evaluasi tata kelola Teknologi Informasi komputer saat ini, data yang diperoleh dari kuisioner akan diolah dan dilakukan:

1. Perhitungan rata-rata terhadap masing masing attribut jawaban dari semua responden.
2. Penilaian tingkat model capability proses tersebut diperoleh dengan melakukan perhitungan rata-rata semua atribut data Kuisoner
3. Representasi kondisi Teknologi Informasi komputer yang ada.

Ukuran dalam model ini meliputi ukuran ordinal dan ukuran nominal. Ukuran ordinal merupakan angka yang diberikan dimana angka tersebut mengandung pengertian tingkatan. Ukuran nominal digunakan untuk mengurutkan obyek dari tingkatan terendah sampai tertinggi. Ukuran ini tidak memberikan nilai absolut terhadap obyek, tetapi hanya memberikan urutan tingkatan dari tingkat terendah sampai dengan tingkat tertinggi saja. Tingkat kemampuan (*capability*) untuk mewakili tingkat kemampuan tatakelola TI di RSK Rivai.

Dari hasil kuisioner terhadap responden saat ini Kemampuan tata kelola TIK di RSK Rivai berada pada level 1,84 atau pada level 2 yang berarti *MANAGED PROCESS*. Berarti bahwa proses tatakelola TI di RSK Rivai telah diimplementasikan secara berhasil “direncanakan, dimonitor dan disesuaikan” dan produk kerjanya adalah tepat didirikan, dikendalikan dan dipelihara tetapi Proses ini belum mencapai tujuan dari bisnis TI di rumah sakit. Supaya lebih jelas dan mudah di pahami maka penulis membuatkan deskripsi kuisoner secara tabel maupun grafik supaya lebih dapat di pahami dan dimengerti.

**Tabel 3 Frekuensi Proses Edm01**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Pilihan Jawaban** | **Freq.** | **%** | **Kepatutan** |
| Belum ada | 12 | 4 | **2,07** |
| Dijialankan | 50 | 16,6667 |
| Terencana | 145 | 48,3333 |
| Terstandarkan | 91 | 30,3333 |
| Terprediksi | 2 | 0,66667 |
| Teroptimasi | 0 | 0 |
| **Total** | **300** | **100** |

**Tabel 4 Frekuensi Proses Edm02**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Pilihan Jawaban** | **Freq.** | **%** | **Kepatut-an** |
| Belum ada | 17 | 3,77778 | **1,91** |
| Dijialankan | 107 | 23,7778 |
| Terencana | 226 | 50,2222 |
| Terstandarkan | 99 | 22 |
| Terprediksi | 1 | 0,22222 |
| Teroptimasi | 0 | 0 |
| **Total** | **450** | **100** |

**Tabel 5 Frekuensi Proses Edm03**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Pilihan Jawaban** | **Frekuensi** | **%** | **Kepatut-an** |
| Belum ada | 25 | 5,55556 | 2 |
| Dijialankan | 125 | 27,7778 |
| Terencana | 216 | 48 |
| Terstandarkan | 82 | 18,2222 |
| Terprediksi | 2 | 0,44444 |
| Teroptimasi | 0 | 0 |
| **Total** | **450** | **100** |

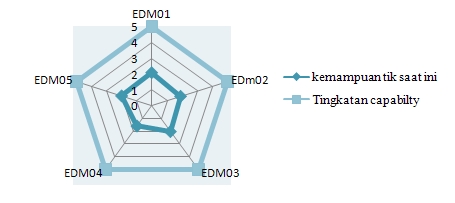
**Tabel 6 Frekuensi Proses Edm04**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Pilihan Jawaban** | **Frekuensi** | **PERSEN** | **Kepatutan** |
| Belum ada | 30 | 12,5 | **1,57** |
| Dijialankan | 75 | 31,25 |
| Terencana | 102 | 42,5 |
| Terstandarkan | 32 | 13,3333 |
| Terprediksi | 1 | 0,41667 |
| Teroptimasi | 0 | 0 |
| **Total** | **240** | **100** |

**Tabel 7 Frekuensi Proses Edm05**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Pilihan Jawaban** | **Freq** | **%** | **Kepatut-an** |
| Belum ada | 13 | 4,33333 | **1,99** |
| Dijialankan | 61 | 20,3333 |
| Terencana | 144 | 48 |
| Terstandarkan | 80 | 26,6667 |
| Terprediksi | 2 | 0,66667 |
| Teroptimasi | 0 | 0 |
| **Total** | **300** | **100** |

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik simpulan bahwa setiap proses EMD01 sampai dengan EDM05 mempunyai tingkat nilai kepatuhan yang sama yaitu pada level 2 dimana bahwa RSK Rivai telah merencanakan Fungsi TIK di RSK Rivai dalam hal melakuan implementasi telah berhasil (“direncanakan, dimonitor dan disesuaikan”) dan produk kerjanya adalah tepat didirikan, dikendalikan dan dipelihara. Namun demikian pada proses EDM04 ada permasalahan yang diindikasikan dari nilai kepatuhannya pada level 1,5.

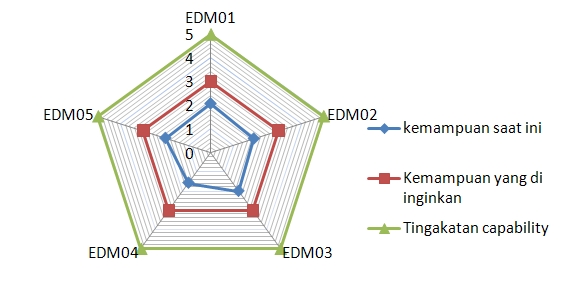


Gambar 1 Grafik Nilai kemampaun Saat ini.

**B. Kemampuan yang diharapkan**

Dari hasil kuisioner bahwa apa yang terjadi di lapangan bahwa kemampuan tatakelola TI RSK Rivai telah mencapai level 2 atau ***MANAGED PROCESS***, yaitu tatakelola TI telah diimplementasikan secara berhasil “direncanakan, dimonitor dan disesuaikan” dan produk kerjanya adalah tepat didirikan, dikendalikan dan dipelihara tetapi Proses ini belum mencapai tujuan dan bisnis TI RSK Rivai.

Berdasarkan data yang diperoleh maka tingkat kemampuan tatakelola TI yang diharapkan adalah pada level 3 yaitu ***Established Process,*** untuk domain Evaluasi, Arahan, dan Pengawasan (*Evaluate, Direct, and Monitor/EDM*), agar sesuai dengan tata-kelola yang akan diberlakukan di Institusi rumah sakit.



Gambar 2 Grafik yang di inginkan

* 1. **Kesenjangan dan Perbaikan**

**A. Menentukan Aktivitas Domain proses**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No. aktvtas** | **Nama Aktivitas** | **Aktivitas Tata kelola** |
| EDM 04.01 | Mengevaluasi Manajemen, pengguna dan Sumber daya TI. | Terus memeriksa dan membuat penilaian pada kebutuhan saat ini dan masa depan untuk sumber daya TIK di rumah sakit, pemilihan sumber daya, serta alokasi dan manajemen untuk memenuhi kebutuhan TIK RS dengan cara yang optimal. |
| EDM 04.02 | Mengarahkan manajemen, pengguna sumber daya TI | Memastikan penerapan prinsip-prinsip pengelolaan sumber daya Rumah sakit untuk memungkinkan penggunaan optimal dari sumber daya TIK sesuai siklus nilai depresiasinya. |
| EDM 04.03 | Memantau manajemen sumber daya Laboratorium | Memantau tujuan utama dan metrik proses pengelolaan sumber daya TIK serta menemukan penyimpangan atau masalah, sehinggadapat dilacak dan dilaporkan untuk perbaikan. |

Dalama hal menetukan aktivitas domain EDM maka penulis memfokuskan menentukan aktivitas EDM04 dikarenakan bahwa dari hasil kusioner, wawancara, observasi dan survey bahwa terdapat permasalahan yang sama di area Infraksturktur dan Perangkat keras yang menyebabkan nilai kemampuan pada proses EDM04 hanya sebesar 1,5.

1. **Membuat Aktivitas Domain Proses**

Dalam membuat aktivitas domain process EDM04 maka penulis membuatkan aktivitas untuk kemampuan yang diinginkan oleh pihak rumah sakit, berikut adalah tabel aktivitas yang harus di lakukan RS

Tabel 9 Aktivitas kertas kerja

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No. Aktvtas** | **Aktivitas COBIT 5.0** | **Langkah Aktivitas Perbaikan** |
| EDM 04.01 | 1. Memeriksa dan membuat penilaian pada strategi saat ini dan masa yang akan datang. | 1. Membuat visi, misi, serta tujuan dari TI dan memperbaiki anggaran |
|  | 2. Melakukan pemilihan untuk menyediakan sumber daya TI, dan mengembangkan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan saat ini serta kebutuhan masa depan. | 2. Melakukan kerjasama dengan penyedia perangkat keras *(hardware)* baik dari PC hingga alat jaringan, dengan mencari garansi yang terbaik dengan kerja *service* yang cepat dan baik. Dengan harga jual yang terbaik (kerjasama dengan vendor terpilih dari hasil lelang). |
|  | 3. Mendefinisikan prinsip untuk mengarahkan alo-kasi dan pengelola-an sumber daya dan kemampuan sehingga TI dapat memenuhi kebutuhan organisasi, dengan kemampuan yang dibutuhkan dan kapasitas sesuai dengan yang prioritas dan keterbatasan anggaran. | 3. Membuat / memperbaiki prosedur operasional standar (SOP) mengenai penggunaan TI atau aset komputer dll. yang ada serta penjadwalan manajemen/staff sehingga dapat sesuai dengan anggaran yang ada. |
| **No. Aktvtas** | **Aktivitas COBIT 5.0** | **Langkah Aktivitas Perbaikan** |
|  | 4. Meninjau dan menyetujui rencana sumber daya dan strategi arsitektur TI untuk memberikan nilai dan mitigasi risiko dengan sumber daya yang dialokasikan. | 4. Melakukan / memperbaiki kontrol dari penggunaan sarana TI atau komputer lab dll, dengan cara mengkontrol terhadap perawatan TI dan pengecekan berkala. |
|  | 5. Memahami kebutuhan untuk menyelaraskan pengelolaan sumber daya dengan rencana sumber daya TI baik anggaran keuangan dan rencana sumber daya manusia (SDM). | 5. Melakukan/ memperbaiki analisis pada ketersediaan anggaran untuk pemeliharaan dan pengadaan sarana TI, serta melakukan penjadwalan kerja manajemen dan staf dibandingkan dengan berjalannya TI. |
|  | 6. Mendefinisikan prinsip-prinsip untuk pengelolaan dan pengendalian arsitektur TI. | 6. Membuat / memperbaiki aturan Mengenai penggunaan TI saat ini yang ada bagi para pengguna baik manajemen dan staf dalam operasional pelaksaan TI |
| EDM 04.02 | 1. Mengomunikasi-kan dan mendorong penerapan dari strategi manajemen sumber daya, prinsip, dan rencana sumber daya yang disetujui serta strategi arsitektur TI. | 1. Memasang / Memperbaiki aturan mengenai penggunaan TI di RS kusta Dr rivai abdullah palembang serta mensosialisasikan aturan bagi Manajemen dan staf dalam operasional pelaksanaan pekerjaan menggunakan TI. |
|  | 2. Menetapkan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan sumber daya. | 2. Memberikan definisi tugas dan tanggung jawab kepada kepala TI serta manajemen/staff dalam melaksanakan kegiatan pemakaian TI |
|  | 3. Menentukan tujuan utama, langkah-langkah dan metrik untuk pengelolaan sumber daya. | 3. Membuat prosedur operasional standart mengenai penggunaan aset/sarana TI dan komputer dll. yang ada serta laporan perawatan serta pengadaan, membuat laporan pelaksanaan pekerjaan TI bagi Staf. |
|  | 4. Menetapkan prinsip yang berkaitan menjaga sumber daya. | 4. Membuat aturan mengenai -penggunaan TI |
|  |  |  |
| **No. Aktvtas** | **Aktivitas COBIT 5.0** | **Langkah Aktivitas Perbaikan** |
|  | 5. Menyelaraskan pengelolaan sumber daya dengan anggaran keuangan dan perencanaan SDM. | 5. Melakukan analisis penggunaan anggaran yang telah direalisasikan untuk pelaksanaan TI |
| EDM 04.03 | 1. Memantau alokasi dan optimalisasi sumber daya sesuai dengan tujuan Lab dan prioritas pada tujuan dan metrik.. | 1. Membuat laporan berkala mengenai pelaksanaan TI dan melakukan pertemuan berkala antar pimpinan. |
| 2. Memonitor strategi penyediaan TI, strategi arsitektur Lab, sumber daya TI dan kemampuan untuk memastikan bahwa kebutuhan saat ini dan masa depan RS dapat dipenuhi. | 2. Melakukan pertemuan berkala antara kepala EDP dan kabag/kasu ruangan beserta pejabat struktural |
| 3. Memantau kinerja sumber daya terhadap target, menganalisis penyebab penyimpangan, dan memulai tindakan perbaikan untuk mengatasi penyebabnya. | 3. Membuat laporan berkala mengenai pelaksanaan TIK dan melakukan pertemuan berkala antara kepala EDP dan KA/kasu ruangan Di RS kusta Dr.Rivai abdulllah. |

Analisis kesenjangan pun di lakukan untuk mengevaluasi dan memperbaiki Tata kelola TI di RSK Rivai. analisi kesenjangan pun di buatkan Tabel perbaiakan dari EDM04 di tabe. 4.1 dan akan di perluas di tabel 4.2.

Untuk Kesenjangan yang terjadi saat ini mungkin akan memakan waktu yang lama sekitar 6 bulan disebabkan pengelola baik pengguna harus mengikuti isi dari tabel kertas kerja yang di buat, kertas kerja pun berisi dari no aktivitas yang berisi aktivitas dari EDM04, dan Aktivitas Cobit 5.0 yaitu isi dari kerangka kerja Cobit 5.0 dan terakhir ialah Langkah aktivitas Perbaikan TIK di RSK Rivai.

**4.SIMPULAN**

Berdasarkan proses evaluasi yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa, hasil dari rekapitulasi tingkat kemampuan tata kelola Teknologi Informasi di RSK Rivai berada pada level 2 (*managed process*) dengan nilai 1,83, yang artinya bahwa RSK Rivai ini sudah merncanakan dan penerapan tata kelola Teknologi Informasi komputer saat ini menggunakan proses perencanaan yang telah ditentukan oleh Kemenkes (kementerian kesehatan), dan sudah mencapai target yang diharapkan. Akan tetapi RSK Rivai ini masih harus tetap menjalankan tata kelola Tekologi Informasi itu dalam batasan waktu yang telah ditentukan atau waktu yang telah diprediksikan serta harus ditingkatkan secara berkelanjutan untuk memenuhi tujuan saat ini dan masa depan.

hasil penelitian ini juga dapat disimpulkan bahwa perbaikan kinerja tata kelola teknologi informasi komputer dapat ditingkatkan dengan menggunakan kerangka kerja COBIT 5 terutama dalam menetapkan langkah-langkah perbaikan aktivitas yang dapat dikerjakan dalam tata kelola teknologi informasi di RSK Rivai.

Dalam beberapa langkah aktivitas-aktivitas perbaikan yang telah dilakukan di RSK Rivai, perlu ditingkatkan pelaksanaannya dengan menambahkan penggunaan Aksitektur teknologi informasi sistem informasi dan program komputer, yang berfungsi untuk melakukan pencatatan aset dan sarana komputer beserta sukucadangnya. Hal ini digunakan agar nantinya terdapat pengelolaan TIK yang lebih tersistematis dan tercatat secara komputerisasi, sehingga memudahkan dalam melakukan aktivitas perawatan yang teratur disertai catatan sejarah dari TIK tersebut.

**DAFTAR RUJUKAN**

Adikara. (2013). *Implementasi Tata Kelola Teknologi Informasi Perguruan Tinggi Berdasarkan Cobit 5 Pada Laboratorium Rekayasa Perangkat Lunak Universitas Esa Unggul.* Seminar Nasional Sistem Informasi Indonesia, 2 september 2014

Alvin A. Arens, Randel jelder dan Mack S.Beasley(3003*) AUDITING DALAM PELAYANAN*

Elmolya. (2011). *IT Audit dan Forensik.http://elmolya.blogspot.com/2011/03/it-audit-dan-forensik-audit-merupakan.html.* 22 september 2014

Djemari Mardapi. (2000). Evaluasi pendidikan . Makalah disampaikan pada Konvensi Pendidikan Nasional tanggal 19 – 23 September 2000 di Universitas Negeri jakarta

ISACA 2012 *COBIT* 5.0 A Business Framwork for the *Governence* and management of enterprise IT.

ISACA. 2000. IT *Governence* Institute: *Cobit* Management Guidelines, 3rd edition

Sarno. (2009). *Audit sistem & teknologi informasi, ITS* Press. Surabaya

Stark, J.S. & Thomas, A. (1994).Assessment and program evaluation. Needham Heights: Simon & Schuster Custom Publishing.

Van Grembergen, Wim; Steven De Haes. 2009. Moving From IT *Governence* to Enterprise *Governence* of IT, ISACA Jurnal

Weill, P., Ross, J. W. 2004. IT *Governence*–How top Performers Manage IT Decision Rights for Superior Results. Harvard Business School Press.

Yaner Annisa Destiara. 2014. *AUDIT KEAMANAN SISTEM INFORMASI PADA INSTALASI SISTEM INFORMASI MANAGEMENT (SIM-RS) BERDASARKAN STANDAR ISO 27002*, 2 september 2014